



Penerapan Metode *Cooperative Script Method* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007 Pada Siswa Kelas VIII-F Semester 2 SMP Negeri 1 Rejotangan Tahun Pelajaran 2018/2019

Iksan

Abstrak: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa Kelas VIII-F Dalam penelitian ini peneliti sebagai guru (pengajar), guru kelas (mitra peneliti) sebagai observer proses pembelajaran Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Cooperative Script Method untuk meningkatkan Hasil belajar siswa pada materi Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007 siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rejotangan mempunyai kriteria keberhasilan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan Hasil belajar siswa berdasarkan nilai post test per siklus dengan nilai di atas KKM yaitu persentase pada siklus I 63,6% dan pada siklus II 90,9%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 10-08-2021

Disetujui pada : 28-08-2021

Dipublikasikan pada : 31-08-2021

Kata kunci:

Hasil belajar, Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007, Cooperative Script Method

DOI: <https://doi.org/10.28926/jpip.v1i1.19>

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan dan dunia kerja merupakan salah satu yang paling banyak memanfaatkan teknologi dalam hal ini teknologi informasi, karena teknologi informasi menyediakan proses yang cepat, tepat, dan menghasilkan tingkat keakuratan yang lebih. Dalam lingkungan perusahaan dan sekolah, komputer adalah alat bantu yang mutlak diperlukan sebagai pendukung pemrosesan data dan informasi. Penyediaan informasi yang cepat dan akurat, sangat membantu pihak manajemen untuk memimpin suatu perusahaan atau sekolah karena tidak cukup hanya dengan kemampuan dan pikiran saja untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

Pengolahan data yang baik akan mempermudah suatu perusahaan atau sekolah dalam pemantapan manajemennya, sebaliknya sistem lama yang masih lambat dan tidak berkualitas tidak akan mampu mendukung kegiatan proses kerja suatu perusahaan atau manajemen sekolah dalam mencapai tujuannya. Pengolahan data yang cepat, tepat, akurat, dan ruang penyimpanan yang besar terhadap data yang baik dapat dinilai dari sistem informasinya.

Pembelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sering dianggap sebagai suatu pelajaran yang mudah karena dominan mengutamakan kegiatan praktik daripada teori. Namun keadaan sebenarnya tidaklah demikian, hal ini terbukti pada hasil belajar siswa pada pelajaran TIK.

Microsoft Excel adalah program aplikasi pada microsoft office yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika). Program ini sering digunakan oleh para akuntan untuk menuliskan atau mencatat pengeluaran dan pemasukan didalam perusahaan atau suatu lembaga maupun instansi-instansi kecil. Banyak para akuntan yang mengerti dan bisa mengoperasikan program ini tapi bukan hanya seorang akuntan saja yang bisa, bahkan anak SMA pun juga bisa mengoperasikan program ini, karena dibangku SMP telah mempelajari tentang microsoft excel

Dalam proses pembelajaran, siswa juga tidak menunjukkan aktivitas yang berarti dan partisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa lebih banyak menunggu penjelasan dari guru tentang materi yang sedang dipelajari. Saat guru bertanya siswa tidak segera berusaha untuk menjawab, sumber belajar yang dimiliki siswa yang juga tidak dipergunakan secara maksimal. Terkesan siswa hanya menunggu guru menginstruksikan agar mencatat apa yang disampaikan pada buku. Sehingga suasana pembelajaran menjadi cepat membosankan dan membuat siswa jenuh.



Hal diatas terjadi oleh beberapa faktor penyebab yaitu tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang masih rendah, strategi pembelajaran yang belum mampu meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa. Akibat dari kurangnya pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan merasa bosan dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar yang tidak memuaskan.

Dalam proses pembelajaran di kelas sering timbul masalah yang pada umumnya dialami oleh siswa. Masalah yang dihadapi siswa bersifat unik berbeda satu sama lain. Misalnya masalah dan kesulitan ataupun rendahnya hasil belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran TIK bisa terjadi karena berbagai faktor diantaranya.

1. Keterbatasan kemampuan, keadaan, minat dan motivasi diri siswa itu sendiri.
2. Situasi belajar di sekolah atau kelas dan kurangnya sarana dan prasarana.
3. Materi pelajaran yang kurang relevan dengan kebutuhan siswa
4. Metode mengajar yang kurang bisa dipahami siswa bahkan kurangnya alat peraga dan alat bantu mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam proses belajar mengajar dikelas, keadaan sekolah, dan melalui peninjauan bidang akademik dan non akademik, diperoleh hasil bahwa keadaan SMP Negeri 1 Rejotangan khususnya siswa Kelas VIII-F tahun ajaran 2018/2019 dalam pelajaran TIK belum menunjukkan hasil belajar sesuai dengan KKM yang ditetapkan terutama pada pembelajaran TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007. Padahal, ditinjau dari keadaan fisik sekolah, yaitu ruang Kelas VIII-F sudah baik dan sesuai sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pengamatan pada proses pembelajaran oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar lah yang belum membuat siswa aktif belajar, sehingga kemampuan siswa belum tergal dengan maksimal.

Pada ulangan harian TIK dengan yang memuat TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007, di dapat rata-rata nilai sebesar 63,5 dari 33 siswa, padahal Kriteria Ketuntasan Minimalnya (KKM) telah ditentukan nilai sebesar 70. Dan hanya 13 siswa yang mendapat nilai di atas 70. Hal ini berarti, hanya 36,4% dari siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, dan yang lainnya memiliki prestasi hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk meneliti kekurangan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari hasil diskusi dengan teman sejawat ditemukan masalah-masalah dalam proses pembelajaran TIK yang menyebabkan menurunkan hasil belajar adalah sebagai berikut :

1. Materi kurang dapat dikuasi siswa secara optimal.
2. Siswa belum dapat menyelesaikan soal-soal TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007
3. Melihat hasil ulangan harian siswa diatas, bisa dilihat jika penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran TIK pada siswa Kelas VIII-F belum sesuai dan membuat siswa terlihat tidak antusias untuk belajar.
4. Pembelajaran dengan metode konvensional yaitu dengan menjelaskan materi dan siswa hanya melakukan perintah mengerjakan soal tanpa penanaman konsep pembelajaran yang kuat ternyata tidak efektif dalam proses peningkatan prestasi hasil belajar siswa.

Setelah melihat hasil analisa di atas dan tukar pendapat dengan teman sejawat, maka untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, tidak hanya memerlukan suatu latihan yang terus menerus, tetapi terlebih dahulu siswa harus mengetahui inti dari materi yang dipelajarinya. Berdasarkan konsep yang mereka temukan sendiri di dalam proses pembelajaran, tentu siswa akan lebih bersemangat, dan aktif belajar serta berusaha mencari penyelesaian masalah yang diberikan oleh Gurunya dengan menggunakan kemampuannya sendiri.

Adanya semangat atau motivasi siswa dalam belajar dan konsep yang tertanam dengan baik, diharapkan siswa mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dengan prosedur yang benar, sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik dari semula serta terjadi peningkatan prestasi hasil belajar siswa.

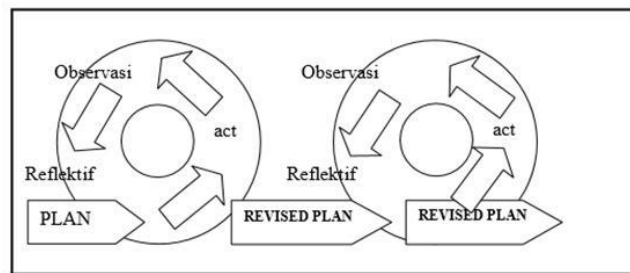
Oleh karena itu, demi memperbaiki berbagai masalah yang ada, peneliti memerlukan suatu solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi. Akhirnya diputuskan dengan menggunakan Metode *Cooperative Script Method* dalam pembelajaran TIK ini. Metode *Cooperative Script Method* adalah skenario pembelajaran kooperatif. Artinya setiap siswa mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung.

Dalam model pembelajaran *Cooperative Script Method* ini siswa memiliki tanggung jawab terhadap siswa lain dalam kelompoknya, disamping tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam

mempelajari materi yang dihadapi. Hal ini bertujuan agar prestasi hasil belajar siswa dapat meningkat.

METODE

Berdasarkan variable yang diteliti dan tujuan yang hendak dicapai, maka metode penelitian yang digunakan adalah dengan sistem spiral. Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart tahun 1988 mengembangkan model Kurt Lewin dalam suatu sistem spiral dengan empat komponen utama, yakni perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflecting). Namun yang membedakan dengan Kurt Lewin adalah sesudah suatu siklus selesai, yakni sesudah refleksi kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri, demikian seterusnya dengan beberapa kali siklus. Dengan teknik yang digunakan peneliti ini, peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar TIK siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rejotangan dengan menggunakan metode *Cooperative Script Method*. Adapun gambar siklus yang direncanakan sebagai berikut:



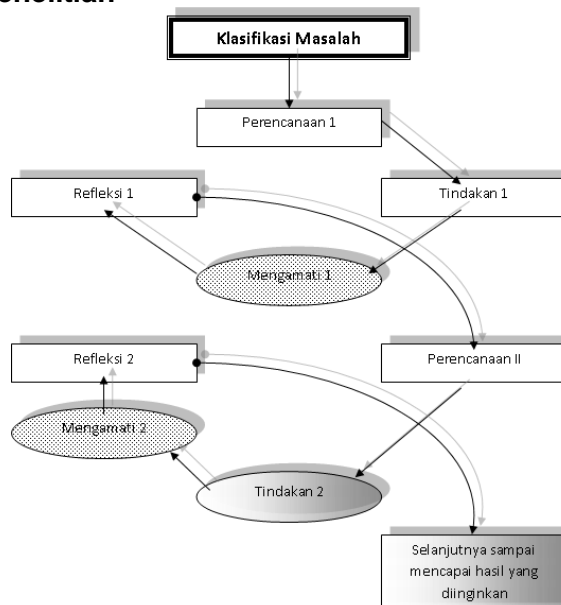
Gambar 1. Rencana Siklus

1. Rancangan Penelitian

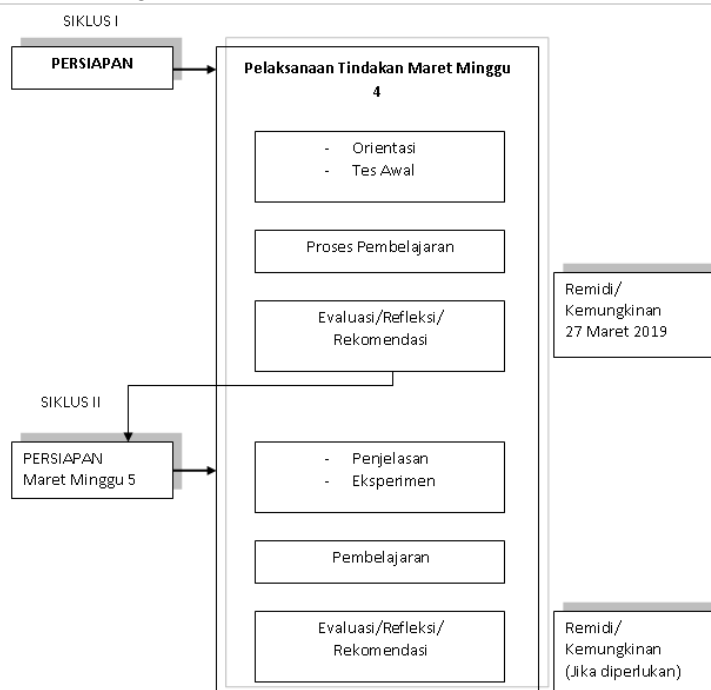
Berdasarkan hasil pengidentifikasian dan penetapan masalah, peneliti kemudian mengajukan suatu solusi yang berupa penerapan Metode *Cooperative Script Method* yang dapat dimanfaatkan Guru untuk digunakan sebagai metode pengajaran dalam pembelajaran TIK Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rejotangan

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, dimana masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sejenis dengan bobot yang beda. Dibuat dua siklus dimaksudkan untuk memperbaiki system pengajaran yang dilaksanakan.

2. Langkah-Langkah Penelitian



Gambar 2. Langkah-Langkah PTK dengan 2 Siklus



Gambar 3. Skematik Kegiatan Inti Penelitian

a. Siklus I

1) Rencana Tindakan

- Mempersiapkan instrument penilaian untuk merekam dan menganalisis data.
- Mempersiapkan bahan ajar, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tugas-tugas kelompok, post test, quis dan lembar observasi, instrument lain, jurnal kegiatan, angket dan lain-lain..
- Guru menyiapkan lab komputer sebagai pelaksanaan kegiatan percobaan.

2) Pelaksanaan Tindakan

- Siswa diberi penjelasan tentang Metode *Cooperative Script Method* dan komponen-komponennya.
- Siswa diberikan apersepsi untuk pemanasan dan pengingat materi pembelajaran.
- Siswa dibagi ke dalam 6 (lima) kelompok sesuai absensi.
- Guru atau Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan garis besar TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007.
- Siswa ditugaskan untuk bergabung ke dalam kelompoknya masing-masing.
- Guru atau Peneliti membagi tugas kepada setiap kelompok.
- Guru atau Peneliti melakukan observasi dan membimbing kegiatan kelompok.
- Secara berkelompok, siswa berdiskusi untuk membuat laporan keuangan yang sudah disediakan dengan format huruf Times New Roman, Size 12.
- Setelah kegiatan kelompok selesai, dilanjutkan dengan diskusi kelas yang dipandu oleh Guru.
- Guru atau peneliti memberikan contoh di depan kelas.
- Mengambil simpulan bersama siswa
- Guru atau Peneliti memberikan post test untuk mengukur keberhasilan yang dicapai siswa. Sehingga bisa dilihat peningkatan prestasi hasil belajarnya.

3) Observasi

Selama tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi terhadap ketrampilan kooperatif yang dilatihkan kepada siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Kegiatan observasi siklus pertama dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus pertama. Pada tahap ini peneliti mengacu pada langkah-langkah *Metode Cooperative Script Method*, yaitu:

- Guru memberikan penjelasan, instruksi atau pertanyaan terhadap TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007.
- Siswa tugas berkelompok untuk mengidentifikasi menu dan ikon pada program



- c) Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan keuangan yang sudah disediakan dengan format huruf Times New Roman, Size 12.
- d) Guru memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang mungkin membingungkan peserta didik.
- e) Resitasi untuk menanamkan fakta-fakta yang telah dipelajari sebelumnya.
- f) Siswa merangkum dalam bentuk rumusan sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam observasi, dicatat pula gagasan-gagasan dan kesan-kesan yang muncul dan segala sesuatu yang benar terjadi dalam proses pembelajaran.

Jadi observasi ini dilakukan adalah untuk mengamati berbagai hal selama pembelajaran, mengamati interaksi selama proses penyelidikan berlangsung dan mengamati respon siswa terhadap proses pembelajaran.

4) Refleksi Tindakan

- a) Analisis hasil observasi mengenai penjelasan data apa saja yang akan di analisis.

Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pembelajaran TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007 pada siswa sebelum pelajaran dimulai, dan memberikan apersepsi kepada siswa sebagai pemanasan. Setelah itu, siswa dan Guru bersama-sama menentukan masalah yang akan dikembangkan. Dalam hal ini, dibentuklah kelompok agar siswa dapat berdiskusi dan bekerjasama dengan siswa lain dalam memecahkan masalah.

- b) Kekuatan dan Kelemahan dari Siklus 1

Hasil-hasil yang diperoleh dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007 siklus pertama, dipakai sebagai dasar dalam melakukan perencanaan ulang pada siklus berikutnya

Pada tahap ini peneliti atau Guru, teman sejawat dan kepala Sekolah berdiskusi dan bertukar pikiran untuk mengambil suatu kesimpulan yang berupa hasil dari pelaksanaan penelitian. Dari hasil penarikan kesimpulan ini, dapat diketahui apakah penelitian ini berhasil atau tidak, sehingga dapat digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya

- c) Indikator keberhasilan pada siklus 1

Untuk mengukur keberhasilan tindakan, peneliti perlu merumuskan indikator-indikator ketercapaiannya. Perumusan persentase target ketercapaian pada indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi awal, dikatakan indikator tercapai bila 85% dari siswa Kelas VIII-F mendapat nilai TIK minimal di atas KKM atau 70.

Sebelum diadakan penelitian ini dengan menggunakan Metode *Cooperative Script Method* nilai TIK siswa yang diperoleh dari ulangan harian 36,4% siswa mendapat nilai dibawah KKM dan rata-rata kelas hanya sebesar 63,5. Sedangkan pada siklus pertama ini nilai post test TIK siswa meningkat menjadi 63,6% atau dengan rata-rata nilai penapaian di atas KKM sebesar 72,7.

Dalam sebuah penerapan suatu metode pasti akan ada kendala, karena tidak ada satupun metode yang sempurna. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menghadapi kendala-kendala misalnya, dalam kegiatan percobaan, beberapa siswa masih belum dapat memahami lab komputer sebagai pelaksanaan kegiatan percobaan, sehingga suasana kelas tampak sedikit ramai dan gaduh, diwarnai dengan siswa yang banyak bertanya kepada Guru. Antisipasi yang dilaksanakan peneliti adalah dengan mengkondisikan kelas sebaik mungkin, membimbing siswa secara personal untuk memahami lab komputer sebagai pelaksanaan kegiatan percobaan, sehingga membuat siswa lebih mudah dan ingat.

b. Siklus II

1) Rencana Tindakan

- a) Mempersiapkan instrument penilaian untuk merekam dan menganalisis data.
- b) Mempersiapkan bahan ajar, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tugas-tugas kelompok, quis dan lembar observasi, instrument lain, jurnal kegiatan, angket dan lain-lain.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Pada siklus 1, siswa ditugaskan membuat laporan keuangan yang sudah disediakan dengan format huruf Times New Roman, Size 12.
- b) Siswa diberikan apersepsi untuk pemanasan dan penguat materi pembelajaran.
- c) Siswa diberi penjelasan lagi tentang Metode *Cooperative Script Method* dan komponen-komponennya, dan bagi yang belum paham harus bertanya.



- d) Pembagian kelompok masih sama dengan siklus pertama
- e) Guru atau Peneliti memberikan penjelasan lagi tentang tujuan pembelajaran dan garis besar tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007.
- f) Siswa ditugaskan untuk bergabung ke dalam kelompoknya masing-masing.
- g) Guru atau Peneliti membagi tugas kepada setiap kelompok.
- h) Guru atau Peneliti melakukan observasi dan membimbing kegiatan kelompok yaitu dengan memberikan tugas untuk membuat kolom penghitungan angka di di Microsoft Excel 2007 menggunakan format-format yang telah ditentukan pada lembar kegiatan. Menggunakan fungsi menu dan icon yang ada..
- i) Setelah kegiatan kelompok selesai, dilanjutkan dengan diskusi kelas yang dipandu oleh Guru untuk membahas hal-hal yang tidak atau belum terselesaikan dalam kegiatan kelompok.
- j) Guru atau peneliti memberikan contoh di depan kelas.
- k) Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pelaksanaan kegiatan.
- l) Mengambil simpulan bersama siswa
- m) Guru atau Peneliti memberikan post test untuk mengetahui penguasaan konsep yang dipelajari secara individual.

3) Observasi

Selama tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi terhadap ketrampilan kooperatif yang dilatihkan kepada siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Kegiatan observasi siklus kedua dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus kedua. Pada tahap ini peneliti mengacu pada langkah-langkah *Metode Cooperative Script Method*, yaitu

- a) Guru memberikan penjelasan, instruksi atau pertanyaan mengenai TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007.
- b) Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat kolom penghitungan angka di di Microsoft Excel 2007 menggunakan format-format yang telah ditentukan pada lembar kegiatan.. Menggunakan fungsi menu dan icon yang ada..
- c) Guru memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang mungkin membingungkan peserta didik.
- d) Resitasi untuk menanamkan fakta-fakta yang telah dipelajari sebelumnya.
- e) Siswa merangkum dalam bentuk rumusan sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam observasi, dicatat pula gagasan-gagasan dan kesan-kesan yang muncul dan segala sesuatu yang benar terjadi dalam proses pembelajaran.

Jadi observasi ini dilakukan adalah untuk mengamati berbagai hal selama pembelajaran, mengamati interaksi selama proses penyelidikan berlangsung dan mengamati respon siswa terhadap proses pembelajaran.

4) Refleksi Tindakan

- a) Analisis hasil observasi mengenai penjelasan data apa saja yang akan di analisis.

Guru menyampaikan lagi tujuan dan manfaat dari pembelajaran TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007 pada siswa sebelum pelajaran dimulai dan memberikan apersepsi sebagai pemanasan, yaitu memberikan pertanyaan mencongak tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007. Setelah itu, siswa dan Guru bersama-sama menentukan masalah yang akan dikembangkan. Dalam hal ini, dibentuklah kelompok sesuai dengan siklus pertama agar siswa dapat berdiskusi dan bekerjasama dengan siswa lain dalam memecahkan masalah.

- b) Kekuatan dan Kelemahan dari Siklus II

Hasil-hasil yang diperoleh dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007 siklus kedua merupakan perbaikan-perbaikan dari kelemahan siklus pertama.

Pada tahap ini peneliti atau Guru, teman sejawat dan kepala Sekolah berdiskusi dan bertukar pikiran untuk mengambil suatu kesimpulan yang berupa hasil dari pelaksanaan penelitian. Dari hasil penarikan kesimpulan ini, dapat diketahui apakah penelitian ini berhasil atau tidak, sehingga tidak perlu dilakukan pelaksanaan tindakan siklus ketiga.

- c) Indikator keberhasilan pada siklus II

Setelah melihat pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka pada siklus kedua ini, peneliti merumuskan kembali indikator-indikator ketercapaian demi mengukur keberhasilan tindakan.

Pada siklus pertama dengan menggunakan Metode *Cooperative Script Method* nilai TIK siswa 63,6% meningkat dibandingkan kondisi awal tanpa Metode *Cooperative Script Method*, beberapa siswa masih mendapat nilai dibawah KKM dan rata-rata kelas masih sebesar 72,7. Pada siklus kedua, terjadi lagi peningkatan prestasi hasil belajar siswa dari 63,6% menjadi 90,9% dengan rata-rata nilai TIK 84,2.

Perumusan persentase target ketercapaian pada indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi siklus pertama, dikatakan indikator tercapai bila 85% atau lebih dari siswa Kelas VIII-F mendapat nilai TIK minimal di atas KKM yaitu 70 atau lebih.

Dalam sebuah penerapan suatu metode pasti akan ada kendala, karena tidak ada satupun metode yang sempurna. Dalam pelaksanaan penelitian siklus kedua ini, peneliti menghadapi kendala-kendala misalnya, dalam kegiatan percobaan, siswa masih belum menghafal beberapa fungsi ikon pada Microsoft Excel 2007.

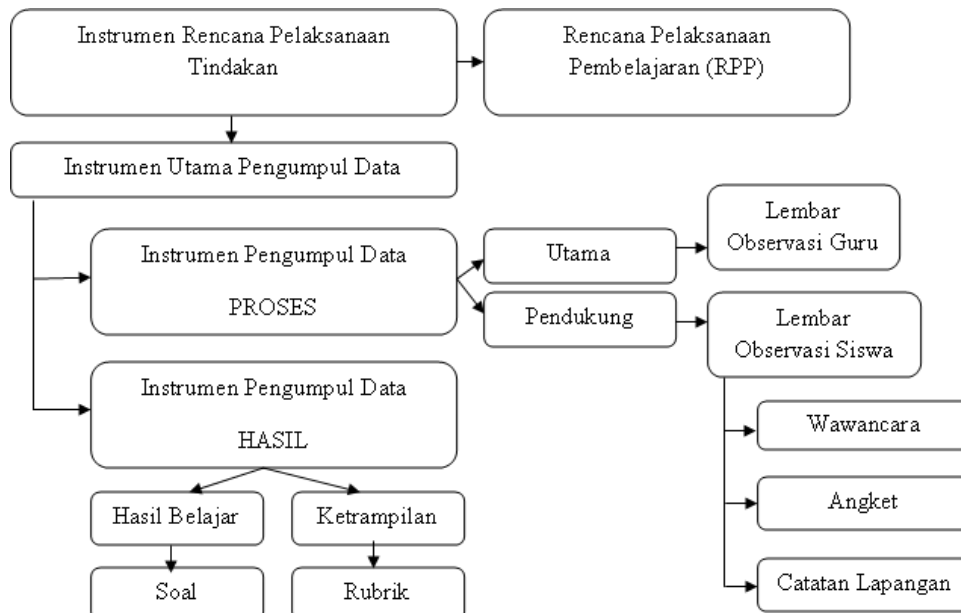
Antisipasi yang dilaksanakan peneliti adalah dengan memberikan pendekatan pada masing-masing siswa yang belum paham.

Tabel 3.1
Indikator Keberhasilan Siklus Kedua Dalam Tabel

Aspek	Pencapaian Siklus I	Pencapaian Siklus II
Keaktifan siswa mengajukan pertanyaan	45%	80%
Ketepatan waktu melakukan kegiatan eksplorasi (mengerjakan LKS)	55%	85%
Interaksi antar siswa pada kegiatan kooperatif	65%	90%
Ketuntasan Hasil belajar	70%	85%

Adapun ragam instrument penelitian tindakan kelas yang telah dipersiapkan yaitu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai instrument rencana pelaksanaan tindakan. Lembar observasi Guru sebagai instrument utama pengumpul data proses dan lembar observasi siswa, wawancara, angket dan catatan lapangan sebagai instrument pendukung pengumpul data proses.

Selain itu juga terdapat instrument pengumpul data hasil, yang dapat dikumpulkan dari hasil belajar berdasarkan soal-soal yang diberikan, serta ketrampilan siswa berdasarkan rubrik yang ada.



Gambar 4. Ragam Instrumen PTK Dalam Skema

Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif persentase. Data hasil penelitian yang dianalisis meliputi rata-rata kelas, ketuntasan belajar individu dan ketuntasan belajar secara klasikal. Selanjutnya hasil analisis data diperoleh baik secara kualitatif (dengan kata-kata) dan kuantitatif (dengan grafik). Hasil ini diinterpretasikan dan disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang ada. Analisis data dari sumber-sumber informasi hasil penelitian di dapat dari:

1. Analisis Data Observasi



Data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran melalui metode *Cooperative Script Method* dan observasi aktivitas siswa dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Script Method*

2. Analisis Data Wawancara

Hasil wawancara dengan siswa dianalisis secara deskriptif dengan lembar angket untuk mengetahui pendapat Guru dan siswa terhadap pembelajaran.

3. Analisis Data Tes

Berdasarkan hasil tes siswa, setiap soal diberi skor kemudian diperoleh nilai untuk setiap siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif untuk mengetahui :

a. Nilai rata-rata post test, dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

(Sudjana, 1989 : 109)

b. Ketuntasan Belajar secara individu (prestasi hasil belajar siswa)

Untuk menghitung ketuntasan belajar secara individu digunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Usman, 1993 : 138)

c. Ketuntasan Belajar secara klasikal

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut

:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Mulyasa, 2003, 102)

Tabel 3.2

Kualifikasi Tingkat Prestasi hasil belajar TIK Siswa

Persentase (%) tingkat ketuntasan belajar TIK siswa	Kategori
85,00% < x ≤ 100 %	Sangat Tinggi
70,00 % < x ≤ 85,00%	Tinggi
55,00 % < x ≤ 70,00%	Cukup
40,00% < x ≤ 55,00%	Rendah
00,00 % < x ≤ 40,00 %	Sangat Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Kondisi Awal Pra Tindakan

Sebelum melaksanakan proses penelitian, peneliti mengumpulkan data dan informasi tentang subjek penelitian. Data-data yang dikumpulkan antara lain daftar nama siswa Kelas VIII.C, daftar nilai ulangan harian TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007, hasil wawancara dengan informan yaitu siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rejotangan .

Dari pengumpulan data, nilai ulangan harian tentang TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007, rata-rata nilai yang didapat hanya sebesar 63,5. Dari 33 siswa, hanya 12 siswa yang mendapat nilai di atas 70. Ini berarti hanya 36,4% siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah ditentukan sebesar 70. (Nama siswa dan nilai bisa dilihat di lampiran).

Rumus rata-rata nilai harian TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007 adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}, \text{ Jadi } \bar{X} = \frac{2095}{33} = 63,5$$

Nilai KKM = 70

Rumus Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa) =

$$\frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

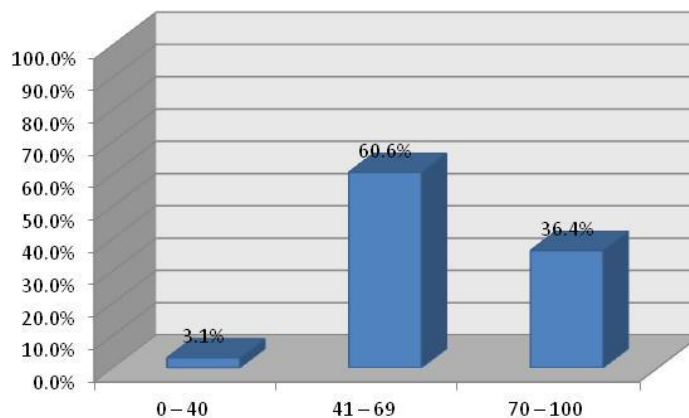
Jadi, Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa) = $\frac{12}{33} \times 100\% = 36,4\%$

Analisis soal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kesulitan paling banyak dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007.

Berdasarkan kondisi awal di atas, maka akan diterapkan *Metode Cooperative Script Method*, sehingga siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rejotangan tahun pelajaran 2018/2019 dapat mengatasi kesulitan belajar TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007. Tabel berikut adalah daftar frekuensi nilai ulangan harian TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007 siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rejotangan, dengan nilai KKM sebesar 70:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Ulangan Harian Kondisi Awal

Nilai	Frekuensi	Prosentase
0 – 40	1	3.1%
41 – 69	20	60.6%
70 – 100	12	36.4%
Jumlah	33	100%



Gambar 5. Grafik Frekuensi Nilai

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa terdapat 1 siswa atau 3,1% yang mendapat nilai antara 0 – 40, ada 20 siswa atau 60,6% yang mendapat nilai antara 41 – 69, dan ada 12 siswa atau 36,4% yang mendapat nilai antara 70 – 100. Dengan ketentuan nilai KKM 70, maka dapat disimpulkan jika pencapaian prestasi nilai 70 – 100 yang hanya 36,4% merupakan prestasi yang rendah.

Selain itu, dari proses wawancara diperoleh kesimpulan bahwa siswa kurang berminat dalam mengerjakan soal tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007, serta dalam pembelajaran Guru lebih sering menggunakan ceramah sehingga siswa merasa jenuh dan bosan, akibatnya minat siswa untuk belajar TIK terutama pada tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007 menjadi berkurang sehingga mempengaruhi hasil prestasinya.

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan, dapat dikemukakan dua hal pokok yang perlu diatasi, yaitu menumbuhkan minat siswa untuk belajar TIK dan memahami tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007 dan sifat-sifatnya dengan cara mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Cooperative Script Method* pada siklus 1 nanti dengan harapan prestasi hasil belajar siswa dapat meningkat.

Jika pada siklus 1, target indikator pencapaian prestasi hasil belajar masih kurang dari 85% maka akan dilanjutkan dengan siklus 2 dan seterusnya, hingga target indikator pencapaian peningkatan prestasi hasil belajar siswa pada pelajaran TIK khususnya pembelajaran TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007 dapat terpenuhi, yaitu 85% atau lebih.

2. Siklus 1



Pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2019 di ruang Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rejotangan pada jam pertama dan kedua. Pertemuan direncanakan berlangsung 2 x 40 menit dilaksanakan pada jadwal terstruktur. Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Adapun tahapan-tahapan siklus I adalah sebagai berikut:

a) Perencanaan

Langkah peneliti antara lain adalah menyiapkan instrument penelitian, dan bahan ajar salah satunya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I materi pelajaran TIK Kelas VIII-F Semester 2, dengan Kompetensi Dasar 2.4 Menggunakan menu dan ikon pokok pada perangkat lunak pengolah angka. (RPP Siklus I dalam lampiran)

Mempersiapkan pula silabus, materi pelajaran, tugas kelompok atau lembar kegiatan, post test. Peneliti juga menyiapkan lembar evaluasi post test, evaluasi digunakan peneliti untuk mengukur sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran. Peneliti pun menyiapkan lembar observasi, untuk mengamati proses pembelajaran dan lembar angket untuk mengetahui hasil metode pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan lab komputer sebagai pelaksanaan kegiatan percobaan.

b) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan diawali dengan menjelaskan tentang metode yang akan digunakan yaitu Metode *Cooperative Script Method* dan komponen-komponennya kepada siswa. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru memberikan apersepsi tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007.

Setelah itu, siswa dibagi ke dalam 6 (lima) kelompok sesuai absensi, setelah itu Guru atau Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan garis besar TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007.

Setelah siswa bergabung ke dalam kelompoknya masing-masing. Guru atau Peneliti membagi tugas kepada setiap kelompok. Siswa tugas berkelompok untuk mengidentifikasi menu dan ikon pada program, Kemudian membuat laporan keuangan yang sudah disediakan dengan format huruf Times New Roman, Size 12. Jumlah kolom 10 dan Jumlah baris 20. Garis luar tebal 2 mm, Garis dalam tebal 0,75mm, dengan line color blue. Ukuran kolom, width 8,43 dan row height 15..(lihat lampiran).

Dalam pelaksanaan kegiatan percobaan, Guru memberi bimbingan. Secara berkelompok, siswa berdiskusi untuk merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007. Pelaksanaan percobaan ini sebagai penerapan awal Metode *Cooperative Script Method* digunakan untuk menguji jawaban sementara)

Setelah kegiatan kelompok selesai, dilanjutkan dengan diskusi kelas yang dipandu oleh Guru untuk membahas hal-hal yang tidak atau belum terselesaikan dalam kegiatan kelompok. Guru secara bergilir mendekati masing-masing kelompok untuk memberikan penguat serta penjelasan sesuatu hal yang belum dipahami oleh siswa (Kegiatan diskusi adalah kegiatan metode *Cooperative Script Method* menarik kesimpulan)

Guru atau peneliti memberikan contoh di depan kelas. Guru berperan secara aktif untuk membantu siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, atas perintah Guru, kemudian salah satu siswa perwakilan dari masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dimuka, siswa yang lain memperhatikan. Guru memberikan ulasan terhadap materi yang belum tersentuh oleh kerja kelompok siswa, serta memberikan ulasan terhadap materi yang belum tersentuh oleh kerja kelompok siswa.

Secara bersama-sama, Guru mengambil simpulan dan mendiskusikannya bersama siswa. Guru memberikan post tes atau quis untuk mengukur keberhasilan yang dicapai siswa. (lembar soal dapat dilihat di lampiran). Sehingga bisa dilihat peningkatan prestasi hasil belajarnya.

c) Hasil Pengamatan

❖ Observasi Kegiatan Siswa

Kegiatan observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran TIK berlangsung. Kegiatan observasi difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan ini, Guru mengamati jalannya pembelajaran.

Pertama-tama Guru memberikan penjelasan, instruksi atau pertanyaan tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007.

Kedua, Guru mengamati langkah-langkah kegiatan siswa ketika melaksanakan percobaan, sudah sesuaikah langkah yang ditempuh siswa dengan langkah-langkah yang tertera dalam



lembar kegiatan. Hasilnya, masih ada kelompok yang terlihat bingung dalam pelaksanaannya, ada yang kurang teliti, ada pula yang bingung dengan langkah yang harus dilaksanakan.

Ketiga, Guru mengamati keaktifan siswa saat melaksanakan percobaan, ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam melaksanakan percobaan, siswa tersebut hanya berdiam diri, seolah-olah tidak mau tahu.

Pengamatan selanjutnya, Guru mengamati bagaimana keaktifan siswa ketika berdiskusi untuk menarik simpulan, ada beberapa siswa yang aktif berargumentasi dan ada yang berdiam diri saja. Pengamatan yang paling akhir adalah bagaimana kesimpulan hasil diskusi siswa, apakah sesuai dengan hasil pelaksanaan percobaan atau tidak. Dari pengamatan yang terakhir ini ada dua kelompok yang belum berani mempresentasikan hasil temuan, dan hanya terdapat 3 (tiga) siswa yang mau mengajukan pertanyaan. Hal ini disebabkan, kurangnya petunjuk dan bimbingan dari Guru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan hasil observasi dari siklus I antara lain :

1. Sebagian besar siswa mengerjakan tugas secara berkelompok dengan antusias
2. Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode *Cooperative Script Method*
3. Sebagian besar siswa sudah memperhatikan penjelasan Guru. Hanya ada 7 siswa yang tidak memperhatikan, mereka justru mengajak bicara dengan teman sebangkunya.
4. Sebagian besar siswa sudah dapat memahami lembar kegiatan dengan baik, hanya terdapat 8 siswa yang masih bertanya pada Guru tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007.
5. Baru terdapat sebagian kecil siswa yang ikut ambil bagian dalam diskusi kelompok. Sebagian besar siswa justru saling berbincang dengan teman duduknya. Terdapat 3 (tiga) kelompok yang melaksanakan diskusi dengan sungguh-sungguh.
6. Dari 6 (lima) kelompok, baru terdapat 3 (tiga) kelompok yang sudah dapat menyelesaikan Lembar Kegiatan dengan tepat waktu.
7. Dari 6 (lima) kelompok, baru ada 3 (tiga) kelompok yang sudah berani mempresentasikan hasil temuan kelompoknya, sedangkan 2 (dua) kelompok yang lain belum berani.
8. Metode pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan keuangan yang sudah disediakan dengan format huruf Times New Roman, Size 12.
9. Sewaktu presentasi hasil kelompok dilakukan, hanya terdapat 3 (tiga) siswa yang mau mengajukan pertanyaan. Sehingga dapat disimpulkan jika siswa kurang maksimal dalam menyerap konsep yang diajarkan.
10. Masih ada beberapa siswa yang belum aktif dalam menjawab pertanyaan.

❖ **Observasi Kegiatan Guru**

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.
2. Guru membuka pelajaran dengan baik, mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Menjelaskan tentang pembelajaran dengan Metode *Cooperative Script Method*. Karena masih baru di perkenalkan oleh siswa, beberapa siswa masih tampak bingung.
4. Mengamati jalannya proses pembelajaran dan menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dalam kelompoknya.
5. Aktif membimbing siswa. Selama diskusi berlangsung Guru berkeliling mengawasi, membimbing dan menjelaskan kepada siswa atau kelompok yang memerlukan penjelasan akan temuannya, agar hasil yang dicapai lebih optimal. Selain itu, Guru juga memotivasi siswa agar melakukan diskusi dengan baik.
6. Guru menyuruh salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil temuan kelompoknya dan memeriksa serta mengevaluasi dengan baik. Guru memotivasi siswa yang merasa malu untuk maju presentasi hasil temuan.

d) Refleksi Siklus I

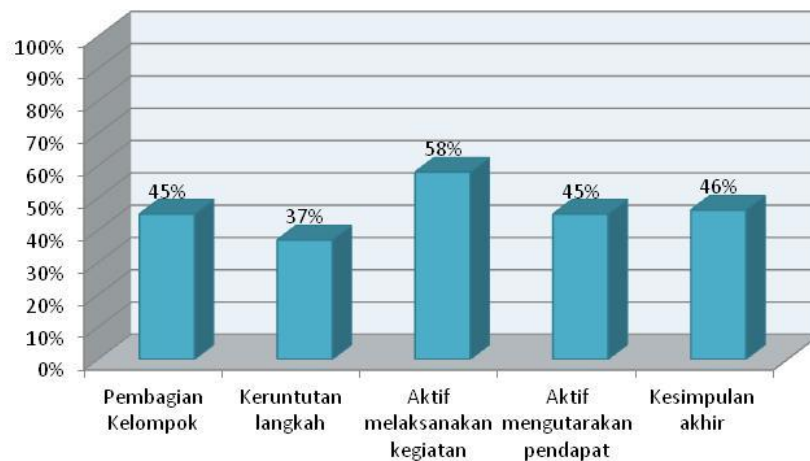
Dalam pelaksanaan pembelajaran, Guru masih menghadapi berbagai kendala, antara lain:

1. Masih ada kelompok yang bingung dalam mengikuti langkah-langkah yang tertera dalam lembar kegiatan.
2. Masih ada beberapa siswa yang belum aktif dalam pelaksanaan percobaan.
3. Ketika pelaksanaan diskusi, ada beberapa siswa yang tidak aktif menyampaikan pendapatnya.
4. Dalam menyimpulkan hasil percobaan, terdapat 2 (dua) kelompok yang malu untuk presentasi, dan hanya terdapat 3 (tiga) siswa yang mengajukan pertanyaan.

Adapun prosentase hasil observasi dalam pelaksanaan percobaan pada siklus I dapat dilihat dari tabel 3 bawah ini. Perhitungan prosentase keberhasilan siklus I di bawah ini diskusikan juga dengan teman sejawat.

Tabel 4.2
Prosentase hasil observasi Siklus I

No	Kegiatan Siswa	Prosentase
1	Kelengkapan menyiapkan alat dan bahan percobaan	45%
2	Keruntutan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan percobaan	37%
3	Keaktifan siswa selama melaksanakan kegiatan percobaan	58%
4	Keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat saat berdiskusi	45%
5	Kesimpulan akhir sesuai percobaan	46%



Gambar 7. Grafik Histogram Prosentase Hasil Observasi Siklus I

Hasil post test pada siklus pertama dapat menjadi perhitungan persentase peningkatan prestasi hasil belajar siswa. Dengan acuan penilaian tetap berdasarkan nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu paling sedikit siswa memperoleh nilai 70. Adapun rekapitulasi hasil test siklus I adalah sebagai berikut: (nama siswa dan daftar nilai bisa dilihat di lampiran)

Tabel 4.3
Hasil Post Test Siklus Pertama

No	Deskripsi	Nilai
1	Jumlah Nilai	2400
2	Rata-rata Hasil Post Test	72,7
3	Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM (70)	21
4	Presentase siswa yang mendapat nilai diatas KKM (70)	63,6%
5	Jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (70)	12
6	Presentase siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (70)	36,4%

Nilai rata-rata hasil post test, dapat dihitung dari :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}, \text{ Jadi } \bar{X} = \frac{2400}{33} = 72,7$$

Nilai KKM = 70. Jadi sudah ada peningkatan prestasi hasil belajar, namun hanya sedikit.

Rumus Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa) =

$$\frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

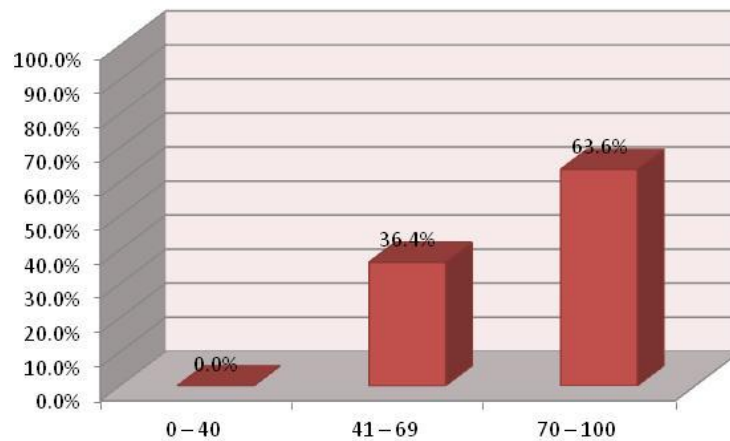
$$\text{Jadi, Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa)} = \frac{21}{33} \times 100\% = 63,6\%$$

Masing kurang dari indicator pencapaian siklus I sebesar 85% atau lebih. Maka dilanjutkan percobaan pembelajaran dengan Metode *Cooperative Script Method* pada siklus II.

Tabel berikut adalah daftar frekuensi nilai post test siklus I TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007 siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rejotangan setelah pembelajaran menggunakan Metode *Cooperative Script Method*, dengan nilai minimal KKM sebesar 70:

Tabel 4.4
Daftar Nilai Ulangan Harian Siklus I

Nilai	Frekuensi	Prosentase
0 – 40	0	0.0%
41 – 69	12	36.4%
70 – 100	21	63.6%
Jumlah	33	100%



Gambar 8. Grafik Frekuensi Nilai Siklus I

Dari tabel diatas dapat kita lihat terdapat 12 siswa atau 36,4% yang mendapat nilai antara 41 – 69, dan 21 siswa atau 63,6% yang mendapat nilai antara 70 – 100. Dengan ketentuan nilai KKM 70, dapat disimpulkan jika pencapaian prestasi nilai 70 – 100, maka prestasi hasil belajar siswa telah meningkat dari 36,4% menjadi 63,6%. Namun karena belum mencapai target indicator pencapaian siklus I sebesar 85% atau lebih, maka akan dilanjutkan ke Siklus II.

Selain itu, dari proses wawancara diperoleh kesimpulan bahwa beberapa siswa menjadi bersemangat dalam belajar TIK, karena pelaksanaan kegiatan belajar TIK dengan metode *Cooperative Script Method* ini dilaksanakan dengan langsung secara mandiri oleh siswa, dan melaksanakan kegiatan bersama kelompok sehingga lebih ringan. Meskipun masih terdapat kendala-kendala seperti yang telah diuraikan dalam laporan observasi.

3. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, disepakati bahwa siklus kedua perlu dilaksanakan. Pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 27 Maret 2019 di ruang Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rejotangan pada jam pertama dan kedua. Pertemuan direncanakan berlangsung 2 x 40 menit dilaksanakan pada jadwal terstruktur. Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Adapun tahapan-tahapan siklus II adalah sebagai berikut:

a) Perencanaan

Untuk mengatasi hal-hal yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus I peneliti melakukan hal-hal antara lain :

- Guru lebih memperhatikan dan mendekati siswa dan kelompok yang memerlukan bimbingan;
- Guru memberi bimbingan bagi siswa dan kelompok yang memerlukan;
- Guru memandu siswa dalam melaksanakan percobaan;
- Guru mengganti rencana pembelajaran Metode *Cooperative Script Method* baru yaitu dengan membuat kolom penghitungan angka di di Microsoft Excel 2007 menggunakan format-format yang telah ditentukan pada lembar kegiatan.. Menggunakan fungsi menu dan icon yang ada..;
- Guru memilihkan kelompok berdasarkan kelompok pada siklus 1;
- Karena pada siklus I diketahui masih banyak siswa yang malu untuk maju presentasi dan mengajukan pertanyaan, maka pada siklus II ini Guru memberikan reward kepada siswa yang mau maju presentasi dan aktif dalam diskusi baik bertanya maupun menjawab pertanyaan.



Langkah peneliti antara lain adalah menyiapkan instrument penelitian, dan bahan ajar salah satunya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Mata pelajaran TIK Kelas VIII-F Semester 2, dengan Kompetensi Dasar 2.4 Menggunakan menu dan ikon pokok pada perangkat lunak pengolah angka. (RPP Siklus II dalam lampiran)

Mempersiapkan pula silabus, materi pelajaran, tugas kelompok atau lembar kegiatan, post test. Peneliti juga menyiapkan lembar evaluasi post test, evaluasi digunakan peneliti untuk mengukur sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran. Peneliti pun menyiapkan lembar observasi, untuk mengamati proses pembelajaran dan lembar angket untuk mengetahui hasil metode pembelajaran.

b) Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan Guru dalam pelaksanaan siklus II ini antara lain, kegiatan diawali dengan Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam; Guru mengulang materi yang lampau yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan sekarang; Memberikan apersepsi dengan memberikan soal mencongak tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007.

Menjelaskan kembali tentang metode yang akan digunakan yaitu Metode *Cooperative Script Method* dan komponen-komponennya kepada siswa. Siswa menuju kelompoknya masing-masing, setelah itu Guru atau peneliti memberikan penjelasan lagi tentang tujuan pembelajaran dan garis besar TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007.

Setelah siswa bergabung ke dalam kelompoknya masing-masing. Guru membagikan lembar kegiatan yang berisi petunjuk pelaksanaan percobaan untuk penemuan, kemudian menugaskan siswa untuk melaksanakannya, yaitu membuat kolom penghitungan angka di di Microsoft Excel 2007 menggunakan format-format yang telah ditentukan pada lembar kegiatan.. Menggunakan fungsi menu dan icon yang ada.. (lihat lampiran). Dalam pelaksanaan kegiatan percobaan, Guru memberi bimbingan. Siswa melaksanakan kegiatan percobaan sesuai lembar kegiatan, (lihat lampiran).

Pelaksanaan percobaan ini sebagai penerapan kedua dan digunakan untuk menguji jawaban kelemahan siklus I). Setelah kegiatan kelompok selesai, dilanjutkan dengan diskusi kelas yang dipandu oleh Guru untuk membahas hal-hal yang tidak atau belum terselesaikan dalam kegiatan kelompok. Selama siswa berdiskusi, Guru secara bergilir mendekati masing-masing kelompok untuk memberikan penguat serta penjelasan sesuatu hal yang belum dipahami oleh siswa. (Kegiatan diskusi adalah kegiatan metode *Cooperative Script Method* menarik kesimpulan)

Guru atau peneliti memberikan contoh di depan kelas. Guru berperan secara aktif untuk membantu siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, atas perintah Guru, kemudian salah satu siswa perwakilan dari masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dimuka, siswa yang lain memperhatikan. Guru memberikan ulasan terhadap materi yang belum tersentuh oleh kerja kelompok siswa, serta memberikan ulasan terhadap materi yang belum tersentuh oleh kerja kelompok siswa. Sebagai perbaikan siklus I, Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan iming-iming reward yang ditawarkan Guru, banyak dari siswa menjadi aktif dalam diskusi dan bertanya ataupun menjawab pertanyaan, bahkan di antara kelompok mereka saling berebut untuk presentasi di depan kelas.

Secara bersama-sama, Guru mengambil simpulan dan mendiskusikannya bersama siswa. Guru memberikan post tes atau quis untuk mengukur keberhasilan yang dicapai siswa. (lembar soal dapat dilihat di lampiran).

c) Hasil Pengamatan

❖ Observasi Kegiatan Siswa

Sama dengan pelaksanaan observasi pada siklus I, kegiatan observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran TIK berlangsung. Kegiatan observasi difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran.

Pertama, dalam kegiatan ini, Guru mengamati jalannya pembelajaran.

Kedua, Guru mengamati langkah-langkah kegiatan siswa ketika melaksanakan percobaan, sudah sesuaikah langkah yang ditempuh siswa dengan langkah-langkah yang tertera dalam lembar kegiatan. Pada siklus II ini Guru telah memberi bimbingan kepada kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan pada siklus I untuk menerapkan langkah-langkah yang tertera dalam lembar kegiatan.

Hasilnya, semua kelompok dapat memahami langkah-langkah pembelajaran dan dapat menjalankan kegiatan sesuai dengan lembar kegiatan yang tersedia.

Ketiga, Guru mengamati keaktifan siswa saat melaksanakan percobaan, Pada siklus II ini kebanyakan siswa telah aktif dalam mengikuti pelaksanaan percobaan, hanya terdapat 2 siswa yang terlihat mengobrol ataupun berdiam diri.

Pengamatan selanjutnya, Guru mengamati bagaimana keaktifan siswa ketika berdiskusi untuk menarik simpulan, karena mereka membuat kolom penghitungan angka di di Microsoft Excel 2007 menggunakan format-format yang telah ditentukan pada lembar kegiatan.. Menggunakan fungsi menu dan icon yang ada.., mereka lebih antusias dalam mengambil kesimpulan. Pengamatan yang paling akhir adalah bagaimana kesimpulan hasil diskusi siswa, apakah sesuai dengan hasil pelaksanaan percobaan atau tidak. Dari pengamatan yang terakhir ini, dengan adanya reward yang diberikan oleh Guru, semua kelompok berani mempresentasikan hasil temuannya, dan hanya terdapat 2 siswa saja yang kurang aktif dalam diskusi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan hasil observasi dari siklus II antara lain:

1. Sebagian besar siswa mengerjakan tugas secara berkelompok dengan antusias
2. Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode *Cooperative Script Method* dengan cara siklus II.
3. Hampir semua siswa sudah memperhatikan penjelasan Guru. Hanya ada 2 siswa yang tidak memperhatikan, mereka justru mengajak bicara dengan teman sebangkunya ataupun melamun.
4. Dengan adanya reward, terdapat sebagian besar siswa yang ikut ambil bagian dalam diskusi kelompok. Sebagian kecil siswa masing tampak saling berbincang dengan teman duduknya ataupun melamun. Diskusi dilakukan dengan baik.
5. 6 (lima) kelompok yang terbagi, mereka sudah dapat menyelesaikan Lembar Kegiatan dengan tepat waktu. Siswa yang terlihat lemah pada siklus I, lebih banyak mendapat perhatian dan bimbingan dari Guru.
6. Dengan adanya reward, 6 (lima) kelompok sudah berani mempresentasikan hasil temuan kelompoknya. Mereka tampak detail dalam mempresentasikan hasil temuannya.
7. Metode pelaksanaan pembelajaran Metode *Cooperative Script Method* dengan membuat kolom penghitungan angka di di Microsoft Excel 2007 menggunakan format-format yang telah ditentukan pada lembar kegiatan.. Menggunakan fungsi menu dan icon yang ada.. menunjukkan hasil yang efektif dan hasil yang memuaskan.
8. Sewaktu presentasi hasil kelompok dilakukan, dengan adanya reward, hampir semua siswa mengajukan pertanyaan, hanya terdapat 2 siswa yang masih malu mengajukan pertanyaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode *Cooperative Script Method* siklus II ini maksimal dalam menyerap konsep yang diajarkan.
9. Hasil post test menunjukkan prestasi hasil belajar siswa pun meningkat.

❖ **Observasi Kegiatan Guru**

1. Pergantian pelaksanaan pembelajaran Metode *Cooperative Script Method* dilaksanakan dengan baik.
2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.
3. Guru membuka pelajaran dengan baik, mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Menjelaskan kembali tentang pembelajaran dengan Metode *Cooperative Script Method*. Karena telah diperkenalkan sebelumnya, maka siswa telah memahami konsep dengan baik.
5. Mengamati jalannya proses pembelajaran dan menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dalam kelompoknya.
6. Aktif membimbing siswa. Selama diskusi berlangsung Guru berkeliling mengawasi, membimbing dan menjelaskan kepada siswa atau kelompok yang memerlukan penjelasan akan temuannya, agar hasil yang dicapai lebih optimal. Selain itu, Guru juga memotivasi siswa agar melakukan diskusi lebih baik lagi dan memberikan reward bagi mereka yang aktif.
7. Guru menyuruh salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil temuan kelompoknya dan memeriksa serta mengevaluasi dengan baik. Guru memotivasi siswa yang merasa malu untuk maju presentasi hasil temuan dan memberikan reward bagi mereka yang berani tampil presentasi.

d) Refleksi Siklus II

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, Guru telah melaksanakan perbaikan dari siklus I, siswa sudah mengalami kemajuan dan pelaksanaan-pun telah berjalan baik. Namun Guru menemukan masalah baru dalam pelaksanaan siklus II, yaitu :

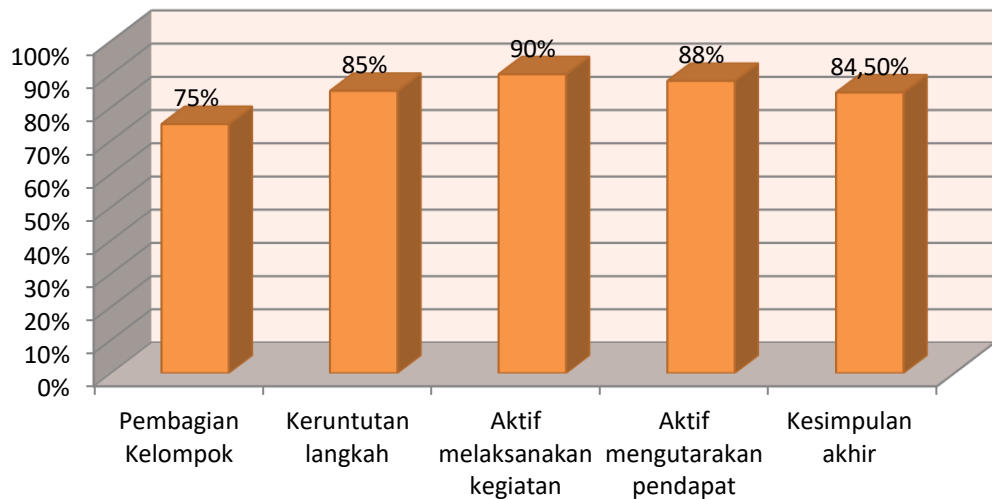
- i. Beberapa siswa tampak masih belum dapat membuat kolom penghitungan angka di di Microsoft Excel 2007 menggunakan format-format yang telah ditentukan pada lembar kegiatan.
- ii. Masih terdapat 2 siswa yang malu dalam presentasi dan kurang aktif dalam diskusi kelompok.

Adapun prosentase hasil observasi dalam pelaksanaan percobaan pada siklus II dapat dilihat dari tabel bawah ini. Perhitungan prosentase keberhasilan siklus II di bawah ini diskusikan juga dengan teman sejawat.

Tabel 4.5
Prosentase Hasil Observasi Siklus II

No	Kegiatan Siswa	Prosentase
1	Kelengkapan menyiapkan alat dan bahan percobaan	75%
2	Keruntutan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan percobaan	85%
3	Keaktifan siswa selama melaksanakan kegiatan percobaan	90%
4	Keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat saat berdiskusi	88%
5	Kesimpulan akhir sesuai percobaan	84.5%

Gambar 4.4
Grafik Histogram Prosentase Hasil Observasi Siklus II



Hasil post test pada siklus kedua dapat menjadi perhitungan persentase peningkatan prestasi hasil belajar siswa. Dengan acuan penilaian tetap berdasarkan nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu paling sedikit siswa memperoleh nilai 70. Adapun rekapitulasi hasil test siklus II adalah sebagai berikut: (nama siswa dan daftar nilai bisa dilihat di lampiran)

Tabel 4.6
Hasil Post Test Siklus Kedua

No	Deskripsi	Nilai
1	Jumlah Nilai	2780
2	Rata-rata Hasil Post Test	84,2
3	Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM	30

	(70)	
4	Presentase siswa yang mendapat nilai diatas KKM (70)	90,9%
5	Jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (70)	3
6	Presentase siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (70)	9,1%

Nilai rata-rata hasil post test, dapat dihitung dari :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}, \text{ Jadi } \bar{X} = \frac{2780}{33} = 84,2$$

Nilai KKM = 70. Jadi sudah ada peningkatan prestasi hasil belajar yang signifikan.

Rumus Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa) =

$$\frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Jadi, Ketuntasan Individu (prestasi hasil belajar siswa)} = \frac{30}{33} \times 100\% = 90,9\%$$

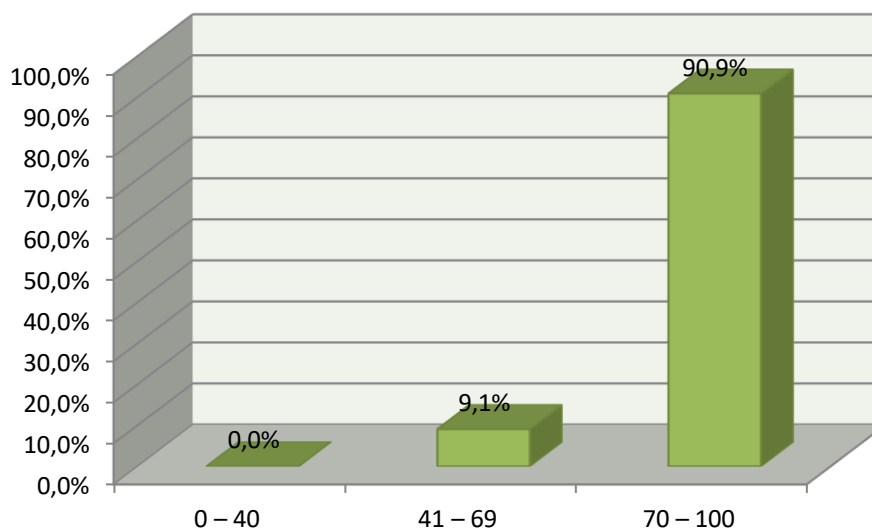
Telah mencapai indicator pencapaian siklus II sebesar 85% atau lebih. Maka tidak perlu dilanjutkan percobaan pembelajaran dengan Metode *Cooperative Script Method* pada siklus III.

Tabel berikut adalah daftar frekuensi nilai post test siklus II TIK tentang Identifikasi Menu dan Ikon pada Microsoft Excel 2007 siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rejotangan setelah pembelajaran menggunakan Metode *Cooperative Script Method* siklus II, dengan nilai minimal KKM sebesar 70:

Tabel 4.7
Daftar Nilai Ulangan Harian Siklus II

Nilai	Frekuensi	Prosentase
0 – 40	0	0.0%
41 – 69	4	9.1%
70 – 100	29	90.9%
Jumlah	33	100%

Gambar 4.5
Grafik Frekuensi Nilai Siklus II



Dari tabel diatas dapat kita lihat terdapat 3 siswa atau 9,1% yang mendapat nilai antara 41 – 69, dan 30 siswa atau 90,9% yang mendapat nilai antara 70 – 100. Dengan ketentuan nilai KKM 70, dapat disimpulkan jika pencapaian prestasi nilai 70 – 100, maka prestasi hasil belajar siswa telah meningkat dari 63,6% menjadi 90,9%. Dengan 90,9% maka telah tercapai indicator pencapaian siklus II sebesar yang 85% atau lebih, maka tidak perlu dilanjutkan ke Siklus III.



Selain itu, dari proses wawancara diperoleh kesimpulan bahwa beberapa siswa menjadi bersemangat dalam belajar TIK, karena pelaksanaan kegiatan belajar TIK yang bermetode *Cooperative Script Method* ini dilaksanakan dengan mandiri, menyenangkan dan di luar lingkungan sekolah, serta melaksanakan kegiatan bersama kelompok menjadikan mereka lebih rileks dan ringan dalam mengerjakan laporan kegiatan. Meskipun masih terdapat kendala-kendala seperti yang telah diuraikan dalam laporan observasi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I, II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang tampak dan perolehan hasil evaluasi dan keaktifan siswa.

Dari tabel 4.2 dan gambar 4.2 siklus I hasil observasi menunjukkan, prosentase keberhasilan kelengkapan menyiapkan alat dan bahan percobaan 45%, prosentase keruntutan langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan percobaan 37%, prosentase keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan percobaan 58%, prosentase keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat saat berdiskusi 45% dan prosentase hasil penarikan kesimpulan akhir sesuai percobaan 46%.

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.4 siklus II hasil observasi menunjukkan, prosentase keberhasilan metode kelengkapan menyiapkan alat dan bahan percobaan siswa yang disiapkan 75%, prosentase keruntutan langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan percobaan 85%, prosentase keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan percobaan 90%, prosentase keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat saat berdiskusi 88% dan prosentase hasil penarikan kesimpulan akhir sesuai percobaan 84,5%.

Dari daftar nilai (lihat lampiran) dapat kita lihat adanya prosentase kenaikan nilai TIK mulai dari kondisi awal pra tindakan, diketahui baru 12 siswa atau 36,4% yang mengalami ketuntasan belajar dan mendapatkan nilai sesuai dengan KKM. Hasil evaluasi siklus I menunjukkan baru 21 siswa atau 63,6% yang mengalami ketuntasan belajar dan mendapat nilai sama dengan atau di atas KKM yaitu 70. Hal itu menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum mencapai keberhasilan, karena indikator pencapaian adalah sebesar 85% atau lebih. Siklus II menunjukkan ada 30 siswa atau 90,9% dari 33 siswa yang mengalami ketuntasan belajar. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II ini peneliti telah mencapai keberhasilan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

Ketika peneliti melaksanakan siklus I, peneliti mengalami berbagai kendala antara lain satu kelompok hanya 1 komputer, terdapat anggota kelompok yang hanya bermain sendiri, sehingga suasana kelas tampak sedikit ramai dan gaduh, diwarnai dengan siswa yang banyak bertanya kepada Guru. Masih ada kelompok yang bingung dalam mengikuti langkah-langkah yang tertera dalam lembar kegiatan. Masih ada beberapa siswa yang belum aktif dalam pelaksanaan percobaan. Ketika pelaksanaan diskusi, ada beberapa siswa yang tidak aktif menyampaikan pendapatnya. Dalam menyimpulkan hasil percobaan, terdapat 3 (tiga) kelompok yang malu untuk presentasi, dan hanya terdapat 3 (tiga) siswa yang mengajukan pertanyaan.

Peneliti kemudian melaksanakan siklus II sebagai perbaikan siklus I, sebelum pelaksanaan siklus II ini peneliti mengganti rencana pembelajaran Metode *Cooperative Script Method* baru yaitu dengan membuat kolom penghitungan angka di di Microsoft Excel 2007 menggunakan format-format yang telah ditentukan pada lembar kegiatan.. Menggunakan fungsi menu dan icon yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan menerapkan metode *Cooperative Script Method* dalam pembelajaran TIK pada siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rejotangan, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut : Penerapan metode *Cooperative Script Method* dapat meningkatkan hasil belajar TIK siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rejotangan Hal ini dilihat dari prosentase kenaikan nilai TIK siswa Kelas VIII-F dari pra siklus, siklus I sampai Siklus II. Pada pra siklus, siswa yang mendapat nilai minimal 70 ada 12 siswa atau 36,4%, pada siklus I siswa yang mendapat nilai minimal 70 ada 21 siswa atau 63,6%, pada siklus II siswa yang mendapat nilai minimal 70 ada 30 siswa atau 90,9% dari 33 siswa. Dari pra siklus kemudian dilaksanakan siklus I prestasi siswa mengalami prosentase kenaikan 27,3%. Dan dari siklus I kemudian dilaksanakan siklus II prestasi siswa mengalami prosentase kenaikan 27,3%.



Penerapan pembelajaran dan prosedur dalam penelitian ini didasarkan pada pembelajaran dengan menerapkan metode *Cooperative Script Method* dalam pelaksanaan proses pembelajaran TIK. Model yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model siklus, adapun prosedur penelitiannya terdiri dari 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2019, Kompetensi Dasar 2.4 Menggunakan menu dan ikon pokok pada perangkat lunak pengolah angka, siklus II dilaksanakan hari Rabu tanggal 27 Maret 2019. Dalam setiap pelaksanaan siklus terdiri dari 3 (tiga) tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, kegiatan ini dilaksanakan berdaur ulang.

Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan siklus I dan II juga dapat kita amati adanya perubahan kenaikan prosentase dalam menyiapkan alat dan bahan, keruntutan langkah-langkah siswa dalam melaksanakan percobaan, keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan percobaan, keaktifan siswa ketika berdiskusi dan hasil akhir atau simpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP-SMP)*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, 2008. *Pedoman Penyusunan KTSP SMP*. Jakarta: BSNP
- Dimiyati & Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. "*Psikologi Belajar*". Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Fudyartanto, Ki RBS. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Global Pustaka Ilmu.
- Hayinah, *Masalah Belajar*, Malang: DepDikbud IKIP Negeri Malang, 1992.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2002). Departemen Pendidikan Nasional Edisi ke-3. Balai Pustaka, Jakarta. Gramedia.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Aden. 2011. *Prestasi Belajar*. Tersedia di <http://adesanjaya.blogspot.com>.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology Theory Into Practices*. 4th ed. Boston: Allyn and Bacon Publishers.
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Tulungagung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M., 1996. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Tulungagung: PT Remaja Rosdakarya
- Asma, Nur. 2006. Model Pembelajaran Kooperatif. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan; Jakarta
- Aunurrahman. 2010, Belajar dan Pembelajaran; Alfabeta: Tulungagung
- Isjoni . 2009. Pembelajaran kooperatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ismail, Mohd. Arif Hj. dan Rosnaini Mahmud. 2008. "Teknik Video dalam Pendidikan: Penerapan dan Pemupukan Nilai Melalui Bahan Sumber Video" dalam Pembelajaran Virtual: Perpaduan Indonesia-Malaysia (Editor Isjoni dan Mohd. Arif Hj. Ismail). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miftahul Huda. 2011. Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Penerapan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rusman. (2011). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Etin Solihatini. 2005. Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran TIK. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyadi Saputro dkk. 2000. Strategi pembelajaran. Malang. FIP UNM
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara
- Winataputra, Udin S (2001). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka